



## PENGEMBANGAN UMKM DI KELURAHAN SEI JANG BERBASIS LITERASI DIGITAL PADA UMKM ARNI'S KITCHEN

Eko Murti Saputra<sup>1</sup>, Muqtafin<sup>2</sup>, Octojaya Abriyoso<sup>3</sup>

<sup>2</sup>STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: [ekom16278@gmail.com](mailto:ekom16278@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received January 04, 2023

Revised January 19, 2023

Accepted January 22, 2023

Available online January 25, 2023

#### Kata Kunci:

Pembukuan Digital, Aplikasi Catatan Keuangan Harian, Pencatatan keuangan, Laporan Keuangan UMKM

#### Keywords:

Digital Bookkeeping, Daily Financial Note Application, Financial Recording, MSME Financial Reports



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by P3EM STIE Pembangunan Tanjungpinang

### ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk pengembangan UMKM berbasis literasi digital bagi pelaku usaha Kelurahan Sei Jang Kota Tanjungpinang. Salah satu umkm yang berada di kelurahan Sei Jang kecamatan Bukit Bestari adalah UMKM Arni's Kitchen. Metode dalam pengabdian ini survey, pelatihan dan pendampingan secara langsung dilapangan dengan tujuan pemilik UMKM memiliki pengetahuan baru tentang digitalisasi UMKM yang seharusnya setiap UMKM sudah melakukan dan menggunakan literasi digital ini, yang bisa didapatkan dengan biaya murah dan biaya gratis.

### ABSTRACT

*This service aims to develop digital literacy-based MSMEs for business actors in Sei Jang Village, Tanjungpinang City. One of the UMKM located in Sei Jang sub-district, Bukit Bestari sub-district is UMKM Arni's Kitchen. The methods in this service are surveys, training and direct assistance in the field with the aim of MSME owners having new knowledge about digitizing MSMEs that every MSMEs should have done and used this digital literacy, which can be obtained at low cost and free of charge*

### PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia mempunyai kontribusi yang penting sebagai penopang perekonomian. Penggerak utama perekonomian di Indonesia selama ini pada dasarnya adalah sektor UMKM. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan dan merupakan motor penggerak pertumbuhan aktivitas ekonomi nasional. UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan perekonomian daerah maupun pendapatan negara Indonesia. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM mampu meningkatkan perekonomian bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Kota Tanjungpinang sebagai Ibukota Provinsi Kepulauan Riau menjadi salah satu kota dengan sektor UMKM yang menjadi penggerak utama perekonomian daerah dengan keanekaragaman yang melibatkan seluruh masyarakat dengan keragaman suku dan etnis, agama, dan adat budaya yang potensial. Dengan bertambahnya waktu, Kota Tanjungpinang penduduknya semakin padat hal ini disebabkan Kota Tanjungpinang dianggap sebagai daerah yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Salah satu sektor yang diharapkan dapat menjadi tulang punggung Kota Tanjungpinang yaitu bidang usaha mikro kecil dan menengah, dimana peningkatan jumlah penduduk Kota Tanjungpinang membuat posisi daerah ini cukup strategis untuk perkembangan sektor tersebut. Kota Tanjungpinang memiliki 4 Kecamatan dan 18 Kelurahan, salah satu Kelurahan yang terdapat di Kota Tanjungpinang adalah Kelurahan Sei Jang. Sei Jang adalah kelurahan di Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia. Kelurahan Sei Jang menjadi salah satu tempat dimana para pelaku usaha UMKM mengembangkan kreatifitas yang sejalan dengan usaha dan minat mereka untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat.

\*Corresponding author

E-mail addresses: [ekom16278@gmail.com](mailto:ekom16278@gmail.com)

p-ISSN: 3048-376X, e-ISSN: 3048-3778

Pengembangan UMKM menjadi salah satu program menaikkan daya beli masyarakat dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan yang perlu untuk dikembangkan karena pengembangan ini akan berpengaruh penting terhadap peningkatan perekonomian masyarakat untuk mencapai kesejahteraan. Pengembangan UMKM yang didasarkan pada penerapan Teknologi digital diharapkan mampu membantu mempermudah pelaku usaha dalam mengembangkan usaha UMKM mereka ditengah persaingan Teknologi yang semakin ketat.

Literasi Digital merupakan keterampilan menggunakan media secara efektif sehingga individu dapat mengetahui tempat dan informasi yang relevan, media yang dimaksudkan yaitu pemanfaatan internet sebagai salah satu media yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat setiap harinya. Pemanfaatan platform digital menjadi penting dalam menopang kegiatan masyarakat Indonesia salah satunya adalah kegiatan bisnis. Banyak pelaku usaha di Indonesia masih belum melek terhadap Teknologi, khususnya pelaku usaha mikro kecil atau disebut UMKM di Kota Tanjungpinang utamanya di Kelurahan Sei Jang. Pengembangan UMKM digital menjadi tantangan bagi pelaku usaha untuk menghadapi beberapa permasalahan antara lain adalah terbatasnya pemahaman terhadap teknologi digital, pemasaran online, terbatasnya ketersediaan akses internet dan akses pasar yang rendah.

Namun tantangan tersebut tidak harus menyurutkan upaya untuk digitalisasi UMKM karena literasi digital menjadi keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh pelaku usaha UMKM pada masa sekarang ini untuk dapat menjangkau konsumen. Selain itu digitalisasi UMKM juga memberikan manfaat pada kemudahan transaksi, memahami kebutuhan konsumen lebih cepat, memperluas pasar, operasional usaha yang fleksibel, dan akses jaringan usaha yang luas.

Dari permasalahan yang dilampirkan diatas disimpulkan bahwa perlu adanya pemahaman lebih dalam akan pengembangan UMKM berbasis literasi digital bagi pelaku usaha Kelurahan Sei Jang Kota Tanjungpinang salah satunya adalah UMKM Arni's Kitchen.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswanya dibawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah (Handayani & Saputera, 2019). Menurut Santosa et al (2020) PKM merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif dalam dinamika yang terjadi di masyarakat.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan UUD 1945. Pasal 31 UUD 45 menyatakan "tiap tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran". Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 20 ayat 2 di nyatakan "perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Dasar inilah yang digunakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam perwujudannya.

Pasal 2 ayat 1 butir b, Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa tujuan Pendidikan Tinggi adalah mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Kemudian Pasal 3 ayat 1 disebutkan pula bahwa: Perguruan Tinggi adalah lembaga penyelenggara pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

### **UMKM**

Definisi UMKM yang diatur oleh Undang- Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang UMKM pasal 1 menyebutkan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. UMKM dapat menjadi tumpuan untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah, dikarenakan UMKM mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar lainnya yang cenderung mengalami kemunduran dalam berbisnis (Rawun & Tumilaar, 2019). Peran UMKM sangat penting dalam upaya mempercepat pembangunan ekonomi daerah dan pusat serta peningkatan daya saing produk UMKM. Sektor UMKM seringkali memanfaatkan sumber dari pertanian, perkebunan, peternakan dan perdagangan. Sektor UMKM disebut

sebagai ekonomi kerakyatan dikarenakan hasil dari UMKM merupakan barang-barang yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari setiap masyarakat.

Menurut Rofifah (2020) UMKM merupakan usaha yang memberikan kontribusi dalam perkembangan ekonomi di Indonesia karena sektor UMKM terbukti dapat menyerap tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. UMKM adalah salah satu cara yang tepat untuk dikembangkan di masyarakat Indonesia dan sebagai mesin penggerak yang dapat diandalkan untuk meningkatkan perekonomian rakyat (Rosmadi, 2021). Menurut Tabanan & Artini (2019) dalam melakukan perkembangan UMKM masih dihadapkan pada berbagai masalah, misalnya rendahnya produktivitas UMKM, terbatasnya akses UMKM kepada sumber produktif, seperti permodalan, teknologi, pasar dan informasi, tidak kondusifnya iklim usaha bagi UMKM. Salah satu cara pengembangan UMKM pada era revolusi industri 4.0 adalah dengan menerapkan sistem administrasi data yang mengalami pertukaran serta terotomatisasi untuk membantu mengambil keputusan bisnis secara efektif dan efisien (Nugraha, 2019)

### **Digital Marketing**

Digital marketing adalah suatu kegiatan pemasaran atau promosi sebuah brand atau produk menggunakan media digital atau internet. Istilah digital marketing adalah konsep yang relatif baru di bidang pemasaran. digital marketing telah memungkinkan penerapan praktik pemasaran yang diperlukan untuk menciptakan dan menargetkan pelanggan dengan cara yang lebih tepat waktu dan modis (Arianto, 2020). Teknologi digital memfasilitasi lingkungan pemasaran digital, sehingga memperluas ruang bagi pemasar untuk berinteraksi dengan pelanggan mereka. Dalam lanskap teknologi yang muncul, komunikasi antara pemasar dan pelanggan adalah dua arah, bergerak naik turun hubungan. Dari segi peluang pemasaran digital sangat besar peluangnya untuk mendapatkan konsumen melalui Internet sehingga dunia usaha bisa tumbuh dan berkembang, sedangkan dari tantangan, dunia usaha harus menyiapkan diri dalam bertransformasi ke pemasaran digital seperti segi finansial, strategi dan sumber daya yang mampu (Hendarsyah, 2020). Wijaya & Jasfar (2014) dalam Sari & Flores (2020) Faktanya digital marketing lebih menawarkan keterjangkauan, hemat, dan irit. Hal ini dapat dilihat cara melakukannya, bahwa konsumen dan produsen dapat di mana saja melakukan transaksi dengan sedikit pengorbanan, yang mereka butuhkan hanyalah sistem teknologi, dan itu telah bekerja dengan baik.

### **Akuntansi Digital**

Akuntansi Digital adalah solusi akuntansi berbasis cloud yang memungkinkan pebisnis untuk mencatat semua transaksi keuangan perusahaan, membuat laporan keuangan, dan mengontrol bisnis secara menyeluruh. Menyadari pentingnya teknologi dalam dunia bisnis digital, pengenalan terhadap teknologi perlu dilakukan sedini mungkin dengan harapan tercipta akuntan-akuntan yang kompeten. Integrasi penggunaan komputer dalam pengajaran akuntansi merupakan salah satu cara sederhana dalam rangka memperkenalkan mahasiswa akuntansi, yang merupakan calon akuntan, kepada pembukuan yang terkomputerisasi. Perangkat lunak (software) akuntansi yang paling umum digunakan sebagai media pembelajaran adalah MYOB (Mind Your Own Business), sebuah aplikasi akuntansi berbasis komputer yang diperuntukkan bagi usaha kecil menengah (UKM) untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat, akurat, dan terpadu (Mahardhika, 2019).

### **METODE PELAKSANAAN**

Pada uraian masalah ini penulis menjelaskan mengenai permasalahan yang terjadi pada UMKM, namun sebelum melakukan penyusunan rencana program kerja PKM, maka terlebih dahulu peserta PKM melakukan survey dimana hal ini merupakan salah satu faktor penting dalam penyusunan program PKM yang akan dilaksanakan guna membantu UMKM nantinya. Dalam kegiatan survey ini penyusun berusaha untuk memaksimalkan mungkin dalam mengidentifikasi permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro kecil menengah / UMKM ANS 3 Bersaudara milik Bu Arpenizar yang usahanya sudah berjalan kurang lebih 5 tahun. Bu Arpenizar sendiri berasal dari Sumatera Barat yang merantau ke kota Tanjungpinang provinsi Kepulauan Riau. Usaha Bu Arpenizar awal mulanya dari berjualan kecil-kecilan seperti menitip ke warung-warung kecil. Usaha ini bergerak dibidang kuliner seperti makanan ringan atau snack, saat ini UMKM ANS 3 Bersaudara sudah memiliki 17 produk. Dalam menjalankan usahanya Bu Arpenizar mengalami kendala-kendala yang ditemuinya. Beberapa kendala yang ditemui Bu Arpenizar yaitu kurang memahami media promosi untuk memasarkan produknya, kurangnya edukasi dalam memasarkan produk di era modern yang mana pada zaman sekarang ini pemasaran rata-rata dilakukan dengan berbasis digital. Kendala lain yang dirasakan Bu Arpenizar ialah dalam pembukuan atau pencatatan pengeluaran dan pemasukan yang diterima Bu Arpenizar masih belum menggunakan pembukuan yang sesuai dengan SAK secara spesifik atau secara detail, sebatas pencatatan pembelian bahan, dan hasil penjualan yang diterima.

**Perumusan Program Kegiatan**

Perumusan program kerja bertujuan untuk mengetahui permasalahan – permasalahan yang terjadi di beberapa UMKM yang ada di Kelurahan Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang, berikut ini program kegiatan PKM dengan tema “Cakap Digital” STIE Pembangunan Tanjungpinang penyusun sajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 1. Perumusan Program Kerja PKM COVID P3M STIE Pembangunan Tanjungpinang Pada UMKM Arni’s Kitchen**

No	Program Kerja/ Nama Kegiatan	Sasaran	Teknik Pelaksanaan	Manfaat/ Indikator Keberhasilan
1	Workshop Laporan Keuangan	Pelaku usaha UMKM Arni’sKitchen	Menjelaskan apa itu laporan keuangan, tujuan dan manfaat laporan keuangan serta mengajarkan bagaimana cara membuat laporan yang baik	Agar pelaku usaha dapat mengetahui dengan baik bagaimana pencatatan mengenai modal dan laba yang harus dikeluarkan dan didapatkan
2	Kurir untuk pengantaran pesanan	Kerabat, Teman maupun Kenalan	Mencari seseorang yang dapat dijadikan kurir tetap pada usaha Arni’sKitchen	Agar pelaku usaha mendapatkan kurir yang tepat untuk pengantaran pesanan dan tidak terjadi keterlambatan

**Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran adalah objek yang akan menjadi sasaran dalam kegiatan PKM. Program yang kami buat bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik

Adapun khalayak sasaran kegiatan PKM dalam pengabdian kepada masyarakat khususnya pada UMKM yang berada di Kelurahan Seijang.

**Tabel 2. Khalayak Sasaran**

No	Kegiatan	Sasaran	Keterangan	Jumlah Peserta
1	Bidang pemasaran	Pelaku usaha UMKM	Pengedukasian tentang digital marketing	4
2	Bidang pemasaran	Pelaku usaha UMKM	Penerapan digital marketing	4
3	Bidang keuangan	Pelaku usaha UMKM	Pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis digital	4

**Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan pendekatan pelatihan meliputi : Metode Kajian Pustaka, dilakukan dengan cara mengumpulkan , mempelajari teori-teori, artikel, jurnal , dan literature yang berhubungan dengan masalah yang diangkat.

1. Metode Observasi, yang dimana dilakukan nya pengumpulan data mengenai apa saja potensi yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM di Kelurahan Sei Jang
2. Metode Wawancara, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung kepada para pelaku usaha UMKM di Kelurahan Sei Jang mengenai permasalahan yang ada pada usaha tersebut.
3. Tahap Pelatihan, pelatihan ini digunakan untuk memberikan informasi atau pengetahuan kepada para pelaku usaha mengenai pengembangan UMKM berbasis literasi digital
4. Tahap Praktik atau pelaksanaan dalam pemasaran produk melalui digital marketing dan pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis digital.

**UMKM Arni’s Kitchen**

Program-program yang akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kuliner Ani’s Kitchen yaitu :

- a. Pelatihan laporan keuangan  
Memberikan pelatihan mengenai pembukuan untuk pelaporan keuangan untuk usaha milik Arniyusnizar
- b. Pelatihan Pemasaran

Memberikan pelatihan dan pemahaman cara pemasaran yang baik dan benar, termasuk cara pemasaran dengan menggunakan media sosial yang saat ini berpengaruh dalam proses promosi suatu produk.

c. Pelatihan cara *Rebranding*

Memberikan pelatihan akan pentingnya memperbaharui produk agar lebih menarik dan mengikuti kemauan pasar pada zaman sekarang.

**Tabel 3. Profil UMKM Arni's Kitchen**

NO	TANGGAL	LOKASI	KEGIATAN
1	Selasa, 28 September 2021	Kantor Lurah Sei Jang	Ke Kantor Lurah Perihal Memohon Izin Untuk Melaksanakan Kegiatan PKM Cakap Digital yang Berfokus pada Pendidikan dan Pemberdayaan Pada IKM, UKM, dan UMKM Di Kota Tanjungpinang
2	Kamis, 30 September 2021	UMKM Arni's Kitchen	Melakukan Wawancara Terhadap Pelaku Usaha UMKM untuk mendapatkan informasi tentang UMKM tersebut.
3	Selasa, 05 Oktober 2021	UMKM Arni's Kitchen	Mengidentifikasi Masalah, Menentukan Kegiatan dan Melakukan penyusunan Program kegiatan yaitu Masalah Pembukuan dan Delivery.
4	Rabu, 06 Oktober 2021	UMKM Arni's Kitchen	Pelaksanaan Program Kegiatan

**Tabel 4. UMKM Arni's Kitchen**

Material	Justifikasi Anggaran	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
<b>ATK</b>				
Kertas A4	Print Laporan, surat izin dan administrasi PKM lainnya	1 Rim	40.000,00	40.000,00
Pulpen	Pencatatan	3 Buah	7.000,00	21.000,00
Buku Double Folio (Kas)	Pencatatan Laporan Keuangan	1 Buah	23.000,00	23.000,00
<b>Mobilisasi</b>				
Handsanitizer	Protokol Kesehatan dalam Pelaksanaan PKM	1 Botol	30.000,00	30.000,00
Masker	Protokol Kesehatan dalam Pelaksanaan PKM	1 Kotak	35.000,00	35.000,00
Pulsa Paket 10 GB	Komunikasi by phone	2 Paket	58.000,00	116.000,00
Bensin	Transportasi selama PKM	5 orang	25.000,00	125.000,00
<b>Pelaksanaan Workshop</b>				
Spanduk	Adminstrasi dalam kegiatan Workshop	1 Buah	150.000,00	150.000,00
Konsumsi	Makan peserta workshop	10 Kotak	21.000,00	210.000,00
<b>Subtotal Penggunaan Anggaran Kelompok UMKM Arni's Ktichen</b>				<b>750.000,00</b>

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Arni's Kitchen**

Mengarahkan penggunaan social media berupa instagram untuk mendukung strategipemasaran

Hari /Tanggal : Senin / 15 November 2021

Tempat : Jl. Sei jang Perum Indo Dragon Blok D No 2

Tujuan Kegiatan : Memberikan informasi tentang strategi pemasaran melalui pembuatan akun bisnis

di instagram untuk mrndukung kegiatan UMKM

Dalam upaya untuk mendukung strategi pemasaran berbasis digital, terdapat beberapa langkah yang kami lakukan, diantaranya :

1. Membuatkan akun instagram
2. Menyantumkan link whatsapp yang dapat menghubungkan pelanggan langsung ke pemilik usaha.
3. Mengarahkan pelaku usaha untuk memposting foto di feed instagram dengan rapi.
4. Mempromosikan akun melalui grup Whatsapp dan media social lainnya oleh anggota kelompok PKM.



**Gambar 1. Hasil pembuatan akun instagram**

Link akun instagram : [https://instagram.com/arnikitchen?utm\\_medium=copy\\_link](https://instagram.com/arnikitchen?utm_medium=copy_link)

#### Pembahasan ARNI'S KITCHEN

Permasalahan yang terdapat dalam UMKM Arni's Kitchen adalah pemilik umkm belum memiliki inovasi promosi terhadap UMKM yang dijalankannya, sehingga pada kegiatan PKM ini kami memberikan saran kepada pemilik UMKM tentang bagaimana strategi pemasaran dengan menggunakan metode Advertising. Kami berharap dengan adanya kegiatan ini akan membantu meningkatkan omset pada UMKM tersebut. Pada kegiatan ini kami membuat akun instagram bisnis khusus untuk UMKM Arni's Kitchen, tujuannya agar masyarakat atau customer lebih mudah untuk melihat menu apa saja yang dijual.

#### KESIMPULAN

##### Arni's Kitchen

Usaha Arni's Kitchen milik ibu Arni Yusnizar merupakan salah satu UMKM di Kelurahan Sei Jang Kota Tanjungpinang. UMKM Arni's Kitchen juga memasarkan produknya di Swalayan yang tersebar di wilayah Kota Tanjungpinang diantaranya Swalayan Kurnia, Zoom, Pinang Lestari, Pinang Kencana, Pasar Raya 21, dan Hypermart Tanjungpinang. Masuknya produk-produk UMKM pada toko modern atau Swalayan merupakan komitmen Pemerintah Kota Tanjungpinang untuk mendukung UMKM dalam pemasarannya.

Pada kegiatan PKM ini kelompok kami memberikan masukan dan edukasi kepada pemilik untuk melakukan pemasaran digital dan branding produk melalui media sosial yang akan bermanfaat untuk perkembangan usaha di masa yang akan datang seperti :

1. Penggunaan aplikasi instagram untuk melakukan penjualan online sehingga dapat meningkatkan penjualan.
2. Melakukan promosi instagram produk cemilan dari Arni's Kitchen ini guna memperluas pasar atau sasaran yang tepat dan sesuai dengan promosi yang dilakukan.

### Dokumentasi Kelompok 11 Kelurahan Sei Jang



#### DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2020). Peran Buzzer Media Sosial Dalam Memperkuat Ekosistem Pemasaran Digital. *Articel*.
- Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., Bagus, A., & Rahma, N. (2019). Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3, 98–104.
- Baharudin, N., & Naidu, N. (2021). Penerapan konsep REP kewarganegaraan digital dalam kalangan mahasiswa Universiti Pendidikan Sultan Idris sebagai warganegara digital. 7(1), 30–44.
- Elya umi Hanik. (2020). Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah. *Elementary Islamic Teacher Journal*, 8, 183–208.
- Firmansyah, A. (2020). Komunikasi Pemasaran.
- Hafizd, K. A. (2021). Pentingnya Memiliki Digital Skills di Masa Pandemi Covid-19. 1(2), 83–90.
- Handayani, S., & Saputera, S. A. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan Sistem PKM Online Dengan Pendekatan Tam. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(2), 53–58. <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.313>
- Hendarsyah, D. (2020). Pemasaran digital dalam kewirausahaan. 9(1), 25–43.
- Herlina, Erisna, & Fitria, H. (2020). Prosiding seminar nasional pendidikan program pascasarjana universitas pgri palembang 10 januari 2020. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, 599.
- Mahardhika, A. (2019). Akuntan Di Era Digital. 08(01), 12–16.
- Nugraha, A. D. A. (2019). Sistem Informasi Pada Administrasi UMKM. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretariatan*, 4(2), 159–171.
- Purwadi, & Irwansyah. (2019). Pemandu Digital Terasa Seperti Pemandu Berbasis Komunikasi Analog. 22(2), 123–138. <https://doi.org/10.20422/jpk.v22i1.609>
- Rahman, M., & Widayati, R. (2020). Muhamad Rahman, Ratna Widayati. 1–10.
- Rawun, Y., & Tumilaar, N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57– 66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Rofifah, D. (2020). Penerapan Akuntansi Sak EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 4, 12–26.
- Rosmadi, M. L. N. (2021). Inovasi dan Kreativitas Pelaku Usaha UMKM di Era Covid-19. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 87–94.
- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176–180. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>
- Santosa, I., Ponoharjo, P., & Hartati, M. D. (2020). Mewujudkan Masyarakat Siaga Covid-19 di Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Melalui Kegiatan PKM Tematik. *Community Empowerment*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31603/ce.4355>
- Sari, S. P., & Flores, U. (2020). Strategi Meningkatkan Penjualan Di Era Digital. 3(3), 291– 300. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3930698>
- Tabanan, D. I. K., & Artini, N. I. R. A. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm. 71–77.